

---

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM)  
TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA  
PT ANEKA TAMBANG, TBK TAHUN 2017-2022**

<sup>1)</sup> Zeze Zakaria Hamzah, <sup>2)</sup> Larasati, <sup>3)</sup> Muchammad Hamdani, <sup>4)</sup> Muhlis

<sup>1) 3) 4)</sup> Dosen Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia  
Email: zeze.zakaria@dewantara.ac.id, muchammad.hamdani@dewantra.ac.id, muhlis@dewantara.ac.id

<sup>2)</sup> Mahasiswa Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia  
Email: larasatiayas.99@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study is intended to determine the Effect of Current Ratio (CR) and Net Profit Margin (NPM) on Return on Assets (ROA) at PT Aneka Tambang, Tbk on financial statements in 2017-2022 and become one of the references regarding research on the analysis of financial statements in company. This research uses quantitative methods with classical assumption test techniques, multiple linear regression test, hypothesis test and determination coefficient test in IBM SPSS 22 statistical applications. The results in the classical assumption test, this study was found to have normal distribution values, did not experience heteroscedasticity, was not exposed to multicollinearity, and there was no autocorrelation. The linear regression test shows that the Current Ratio has an inversely proportional influence on the Return on Assets because it shows a positive value 0.010 while the Net Profit Margin has a direct influence on the Return on Assets because it shows a positive coefficient value 0,469. The results of the test concluded that the Current Ratio partially did not have a positive and significant effect on the Return on Assets, and the Net Profit Margin partially had a positive and significant effect on the Return on Assets. Meanwhile, simultaneously, Current Ratio and Net Profit Margin have a positive and significant effect on Return on Assets with a value of 73,1%.*

**Keywords:** *Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT Aneka Tambang, Tbk atas laporan keuangan pada tahun 2017-2022 dan menjadi salah satu referensi mengenai penelitian tentang analisis laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengujian uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi dalam aplikasi statistik IBM SPSS 22. Hasilnya pada pengujian asumsi klasik, penelitian ini diketahui memiliki nilai distribusi normal, tidak mengalami heteroskedastisitas, tidak terkena problem multikolinieritas, dan tidak ada autokorelasi. Uji regresi linear menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh berbanding terbalik terhadap *Return On Assets* karena menunjukkan nilai positif 0,010 sedangkan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh berbanding lurus terhadap *Return On Assets* karena menunjukkan nilai koefisien positif 0,469. Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Sedangkan secara simultan, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* sebesar 73,1%.

**Kata kunci:** *Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets.*

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini kita telah memasuki era sadar berinvestasi. Ditambah lagi dengan adanya perkembangan *fintech* yang semakin pesat mendukung kegiatan dalam berinvestasi di pasar modal. Akan tetapi, pandemi Covid-19 dalam 2-3 (dua sampai tiga) tahun terakhir memberikan dampak pada sektor ekonomi di Indonesia. Tidak terkecuali sektor investasi juga mengalami *return negative* atau tidak menguntungkan investor pada tahun-tahun tersebut dan para pelaku ekonomi mengalami kemerosotan bahkan kebangkrutan. Kenaikan dan penurunan harga emas disebabkan karena terjadinya ketidakseimbangan ekonomi yang mengglobal akibat dari pandemi Covid-19 sehingga jumlah permintaan dan jumlah produksi menjadi tidak seimbang.

Berikut adalah pendapatan PT Aneka Tambang, Tbk dari Tahun 2017-2022



**Gambar 1. Grafik Pendapatan PT Aneka Tambang, Tbk Periode 2017 - 2022**

Berdasarkan grafik pendapatan PT Aneka Tambang, Tbk terlihat dari tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 25.24 triliun. Lalu dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 32.71 triliun. Akan tetapi dari tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 27.37 triliun. Lalu dari tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi penurunan yang sangat signifikan sebesar 38 juta. Selanjutnya dari tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi kenaikan yang sebesar 45 juta.

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan bahan galian di perut bumi yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang yang dilakukan oleh pelaku bisnis pertambangan PT Aneka Tambang. Para pelaku industri pertambangan emas tersebut sedang berusaha meningkatkan performa mereka dengan meluncurkan produk emas inovatif, diantaranya memproduksi emas dalam bentuk perhiasan dan varian produk lain seperti emas murni batangan dan logam mulia berbentuk koin dengan 12 pecahan gram mulai dari 0,5 gram sampai dengan 1000 gram sehingga lebih mudah dijangkau oleh kalangan menengah terutama para mahasiswa dan pekerja kantor yang ingin memulai investasi kecil dengan resiko kecil. Perseroan juga memberikan standarisasi prosedur kerja dan pengendalian kualitas produk yang dihasilkan untuk memastikan akurasi berat setiap produk. Serta menyediakan hologram dan *QR Code* dalam setiap produknya supaya masyarakat dapat melakukan verifikasi keaslian dan kemurnian emas batangannya.

*Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2019:203), *Return on Investment (ROI)* atau *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi Perusahaan. Selain itu, Rasio Lancar atau *Current Ratio (CR)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera

jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2019:134).

Fenomena jual beli emas di Indonesia merupakan hal yang sudah terjadi jauh sebelum masyarakat mengenal adanya investasi dalam bentuk lembar saham dan *fintech* seperti saat ini. Emas merupakan salah satu benda dengan nilai jual yang tinggi dengan prospek harga yang cenderung stabil dan meningkat dalam jangka waktu panjang meskipun mengalami penurunan dalam jangka waktu pendek, penurunannya tidak pernah merosot jauh.

Berdasarkan fenomena tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan pendalaman dan menuliskannya dalam bentuk penelitian dengan judul : “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang, Tbk Tahun 2017-2022”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka Penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang, Tbk tahun 2017-2022?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang, Tbk tahun 2017-2022?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang, Tbk tahun 2017-2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang, Tbk tahun 2017-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang, Tbk tahun 2017-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap secara simultan *Return On Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang, Tbk tahun 2017-2022.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Akuntansi

Sujarweni (2016:2) mengutip dari *American Accounting Association* (AAA) mendefinisikan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Sedangkan Reviandani dan Pristyadi (2019:2) berpendapat bahwa akuntansi adalah kegiatan atau proses pencatatan (*record*), penggolongan (*classifying*), peringkasan (*summerizing*) transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan atau menyajikan serta menafsirkan (*interpret*) hasilnya.

#### 2.1.2 Laporan Keuangan

Pendapat dari Kasmir (2019:7) laporan keuangan secara sederhana merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Tujuan laporan keuangan dalam PSAK No. 1 (2009) yang dikutip ulang oleh Sari, dkk (2017:6-7) menjelaskan bahwa laporan

keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

### 2.1.3 Analisa Laporan Keuangan

Menganalisa artinya mengurai, jadi menganalisa laporan keuangan artinya menguraikan laporan keuangan dalam unsurunsurnya, mengkaji unsur-unsur itu, mengkaji hubungan antara unsurunsur itu, untuk menarik kesimpulan atau membuat tafsiran-tafsiran yang akan diambil karena kepentingan masing-masing pihak berbedabeda, maka alat Analisa maupun ukuran yang digunakan dapat pula berbeda (Hermanto dan Agung (2015:59).

### 2.1.4 Analisa Rasio Keuangan

Kutipan dari Horne dalam buku Analisis Laporan Keuangan yang ditulis oleh Kasmir (2019:104) menyatakan pengertian rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

### 2.1.5 Pengaruh CR Terhadap ROA

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin safety*) suatu perusahaan (Kasmir, 2019:134).

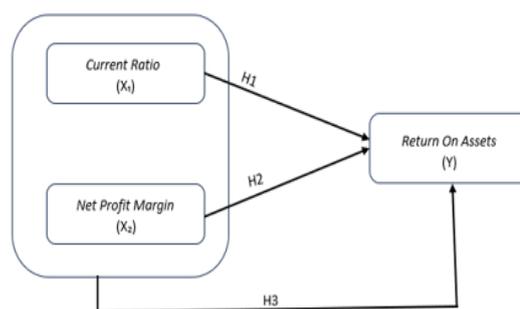
Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar (*Current Ratio*) rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio ini tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik.

### 2.1.6 Pengaruh NPM Terhadap ROA

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2019: 198).

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Sehingga keduanya saling berpengaruh dengan erat, dimana apabila perusahaan mendapatkan laba bersih yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa salah satu faktor pendukungnya adalah efektivitas dari pemanfaatan asset perusahaan.

## 2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

Hipotesis 1

$H_0$  : *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA)

$H_a$  : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA)

Hipotesis 2

$H_0$  : *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA)

Ha : *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*

Hipotesis 3

Ho : *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets (ROA)*

Ha : *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets (ROA)*

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data kuantitatif atau data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Santoso, 2018:3) yang diperoleh secara daring melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan dalam periode triwulan milik PT Aneka Tambang, Tbk dari tahun 2017 sampai dengan 2022.

#### 3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2016:68) Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan yang dilakukan atau suatu atribut objek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

Pada penelitian ini, variabel terdiri atas 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Variabel independen yaitu : *Current Ratio (X1)* dan *Net Profit Margin (X2)*. Variabel dependen adalah *Return On Assets (Y)*.

#### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Aneka Tambang, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan waktu penelitian mulai dari Oktober 2023 sampai dengan bulan April 2024.

### 3.4 Populasi dan Sample

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kermipulannya. (Sujarweni, 2016:4). Pada penelitian ini, yang merupakan populasi adalah seluruh laporan keuangan milik PT Aneka Tambang, Tbk.

#### 3.4.2 Sampel

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sujarweni, 2016:4). Sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Aneka Tambang, Tbk dalam periode 6 (enam) tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai dengan 2022.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini, adalah:

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Multikolinearitas
  - c. Uji Heterokedastisitas
2. Uji Regresi Linier Berganda
3. Uji Hipotesis
  - a. Uji t (Uji Parsial)
  - b. Uji F (Uji Silmutan)
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Data Penelitian

##### 4.1.1 Penyajian Data

Tabel 1. Tabel Hasil Perhitungan

No.	Periode	CR	NPM	ROA
1	Q1 2017	2,1903	0,0005	-0,0040
2	Q2 2017	1,7622	-0,1379	-0,0132
3	Q3 2017	1,8210	-0,0112	-0,0011
4	Q4 2017	1,9347	0,0288	0,0227
5	Q1 2018	1,7526	0,0598	0,0132
6	Q2 2018	1,7080	0,0435	0,0218
7	Q3 2018	1,5741	0,0491	0,0390
8	Q4 2018	1,5419	0,0282	0,0331
9	Q1 2019	1,5103	0,0276	0,0080
10	Q2 2019	1,3884	0,0254	0,0172
11	Q3 2019	1,4532	0,0229	0,0279
12	Q4 2019	1,4481	-0,0040	0,0188
13	Q1 2020	1,3182	-0,0554	-0,0111
14	Q2 2020	1,6014	0,0125	0,0054
15	Q3 2020	1,9420	0,0477	0,0369
16	Q4 2020	1,6778	0,0380	0,0482
17	Q1 2021	1,2391	0,0825	0,0272
18	Q2 2021	1,2611	0,0694	0,0529
19	Q3 2021	1,2502	0,0645	0,0760
20	Q4 2021	1,7872	0,0572	0,0925
21	Q1 2022	2,0877	0,1503	0,0588
22	Q2 2022	1,6450	0,0813	0,0686
23	Q3 2022	1,6800	0,0780	0,1081
24	Q4 2022	1,9584	0,0832	0,1550

Sumber: data diolah, 2024

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2016:90) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian ini Penulis menggunakan uji Static Kolmogorov Smirnov dengan kriteria :

1.  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal
2.  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,481

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,481 atau lebih dari kriteria 0,05 yang berarti model berdistribusi normal.

### 4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi atau hubungan yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas dengan syarat :

- a. Nilai *tolerance*  $> 0,10$  tidak terjadi multikolinearitas
- b. Nilai *FIV*  $< 10$  tidak terjadi multikolinearitas

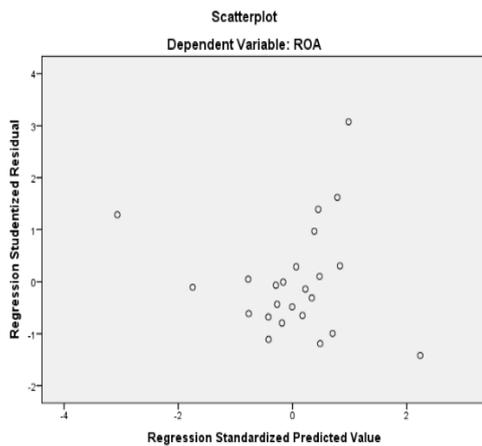
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Var	Tolerance	VIF	Keterangan
CR	0,993	1,007	Tidak terjadi multikolinearitas
NPM	0,993	1,007	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian, nilai *tolerance* model regresi adalah 1,0 atau lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,0 atau kurang dari 10, maka dapat diartikan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas pada kedua variabel independennya

4.2.3 Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Kriteria data yang tidak terjadi heterokedastisitas adalah titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka nol, titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, serta penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa model penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.3 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Gozhali (2016), uji analisis regresi linier berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Model persamaan regresi tersebut sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>	
Model	Unstandardized Coefficients
1 (Constant)	0,005
CR	0,010
NPM	0,469

Sumber: data diolah, 2024

Rumus persamaan model regresi linear berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

Sehingga dapat diketahui :

$$ROA = 0,005 + 0,010 X_1 + 0,469 X_2 + e$$

Persamaan model regresi linear berganda diatas menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta atas model regresi diperoleh sebesar 0,005 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dianggap 0 (nol), maka *Return On Assets* pada perusahaan memiliki nilai sebesar 0,5%.
2. Nilai koefisiensi *Current Ratio* sebesar 0,010. Dalam hal ini, jika variabel *Current Ratio* mendapat satu satuan kenaikan, maka *Return On Assets* memiliki nilai sebesar 1%.
3. Nilai koefisiensi *Net Profit Margin* sebesar 0,469. Dalam hal ini, jika variabel *Net Profit Margin* mendapat satu satuan kenaikan, maka *Return On Assets* juga akan naik sebesar 46,9%.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghazali (2018:179) uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai signifikan < 0,05 dan t hitung > t tabel, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikansi > 0,05 dan t hitung < t tabel, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara

variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 5. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	t table	t hitung	Sig.
CR	2,07961	0,382	0,706
NPM	2,07961	3,846	0,001

Sumber: data diolah, 2024

Untuk model regresi pada penelitian ini, Penulis menggunakan 24 (dua puluh empat) data dengan 3 (tiga) variabel. Maka nilai *df* untuk *t-test* ini adalah sebesar 21 (dua puluh satu). Berdasarkan hasil *t-test* pada tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Nilai *Current Ratio* memiliki nilai signifikasnsi 0,706 yang lebih besar dari nilai standar sig. 0,05. Dan nilai t hitungnya adalah 0,382 yang lebih kecil dari nilai t tabel 2,07961. Maka hasil pengujian ini atas hipotesis pertama,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.
2. Nilai *Net Profit Margin* memiliki nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari nilai standar sig. 0,05. Dan nilai t hitungnya adalah 3,846 yang lebih besar dari nilai t tabel 2,07961. Maka hasil pengujian ini atas hipotesis kedua,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

#### 4.4.2 Uji F (Uji Silmutan)

Menurut Ghozali (2018:179) uji pengaruh bersama-sama (*joint*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau *joint* mempengaruhi variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan syarat apabila :

1. Nilai signifikansi  $< 0,05$ , dan F hitung  $> F$  tabel, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Nilai signifikansi  $> 0,05$ , dan F hitung  $< F$  tabel, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 6. Hasil Uji F (Uji Silmutan)**

ANOVA <sup>a</sup>		
Model	F	Sig.
Regression	7,652	0,003

Sumber: data diolah, 2024

Nilai signifikansi pada tabel hasil uji simultan menunjukkan angka 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dan nilai F hitung adalah 7,652 lebih besar dari F tabel 3,477. Maka hasil pengujian ini atas hipotesis ketiga,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Bahwa *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets*.

#### 4.5 Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan hubungan variabel dependen terhadap variabel independen.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary	
Model Summary	Adjusted R Square
1	0,731

Sumber: data diolah, 2024

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase

sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada model regresi ini diketahui nilai *R square* sebesar 0,731 atau sama dengan 73,1% yang artinya secara simultan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh sebesar 73,1% terhadap *Return on Assets*.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan atas penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*, hal ini dapat dilihat dari hasil *t-test* dan uji regresi linear berganda. Dimana nilai signifikansi *t-test* variabel *Current Ratio* lebih besar dari standar signifikansi yang digunakan, yaitu  $0,706 > 0,05$ . Dan nilai *t* hitung  $<$  nilai *t* tabel yaitu  $0,382 < 2,07961$ .
2. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, hal ini dapat dilihat dari hasil *t-test* dan uji regresi linear berganda. Dimana nilai signifikansi atas variabel *Net Profit Margin* lebih kecil dari nilai standar signifikansi yang digunakan, yaitu  $0,003 < 0,05$ . Dan nilai *t* hitung  $>$  nilai *t* tabel, yaitu sebesar  $3,846 > 2,07961$ .
3. *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *Return On Assets*, hal ini dapat dilihat dari hasil *F-test*. Dimana nilai signifikansi lebih kecil dari nilai standar signifikansi yang digunakan, yaitu  $0,003 < 0,05$ . Dan nilai *F* hitung menunjukkan angka positif dengan *F* hitung  $>$  *F* tabel sebesar  $7,652 > 3,477$ .

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan atas penelitian ini, dapat disarankan bahwa :

1. Penulis berharap perusahaan dapat memperhatikan *safety margin* dalam hal ini besaran nilai *Current Ratio* untuk dapat menjamin kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Hal ini karena memiliki kas dan setara kas yang cukup dapat menopang jalannya industri dengan lebih baik, bahkan menaikkan nilai perusahaan karena dinilai efisien dalam penggunaan liabilitas jangka pendek dan sebagai bentuk optimalisasi modal sendiri. Hal ini sejalan dengan visi misi PT Aneka Tambang, Tbk dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Kedepannya diharapkan perusahaan dapat meningkatkan laba bersih dengan pemanfaatan total aset yang dimiliki, salah satunya dengan efisiensi biaya-biaya ataupun ekspansi industri dengan pemberdayaan modal kerja sehingga misi perusahaan dalam mengoptimalkan usaha keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan dapat tercapai sebagai nilai tambah pada perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan *Return On Assets* dalam menilai kinerja manajemen keuangan dalam perusahaan, khususnya PT Aneka Tambang, Tbk. Semoga penelitian berikutnya dapat mengembangkan variabel-variabel yang terkait dengan kinerja manajemen keuangan dalam suatu perusahaan.

**6. DAFTAR PUSTAKA**

- Ardhianto, Wildana Nur. 2019. Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Quadrant, Yogyakarta.
- Ependi, dan Ali Putra Alamsyah. “Analisis Pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014- 2018”, *Jurnal Lentera Akuntansi*, 5,2, November 2020, halaman 4
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program *IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartati, Sri dan Yatimatun Nafi’ah. 2018. Akuntansi Dasar Untuk SMK/MAK Kelas X. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hermanto, Bambang, dan Mulyo Agung. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Lentera Ilmu Cendekia, Jakarta.
- Hery. 2019. Akuntansi Aktiva=Utang+Modal. PT Grasindo, Jakarta.
- Hoesada, Jan. 2021. Teori Akuntansi Dalam Hampan *Histogramis Taksonomis*. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Rajawali Press, Depok.
- Munawir. 2106. Analisa Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- Reviandani, Wasti dan Budiono Pristyadi. 2019. Pengantar Akuntansi Pendekatan Teoritis Dilengkapi dengan Soal-Soal, Indomedia Pustaka, Sidoarjo.
- Santoso, Singgih. 2018. Mahir Statistik Parametrik. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sari, Ati Retna, Defia Nurbatin, Supami Wahyu Setiyowati. 2017. Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. Pengantar Akuntansi. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. Akuntansi Manajemen. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. Analisis Laporan Keuangan. CV Pustaka Setia, Bandung.